

EVALUASI PEMBELAJARAN TEMATIK MENGGUNAKAN METODE INKUIRI SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA KELAS 4A MI AL-GAOTSIYAH

Ina Magdalena¹, Annisa Nur Faizah Gaos², Nia Rahmawati³, Rina Siti Nur Fatimah⁴
Universitas Muhammadiyah Tangerang
inapgsd@gmail.com

Abstract

This research was motivated by the less than optimal thematic learning outcomes for MI Al-Gaotsiyah class A students during the COVID-19 pandemic. The purpose of this study was to find out whether the inquiry method could improve student learning outcomes. The study was conducted in two cycles and compared the results of the two cycles. Data collection was carried out by direct observation accompanied by collaboration with the teacher as a direct observer. Data processing is done quantitatively and qualitatively. The results showed that the inquiry method applied to online thematic learning could improve the performance of educators from 78 with the "Good" category to 91 with the "Very Good" category. Meanwhile, student learning outcomes which are the accumulation of affective, psychomotor, and cognitive aspects have increased from 70 to 74 with the "Good" category. Thus it can be concluded that the inquiry method can improve the performance of educators and student work results in class A students of MI Al-Gaotsiyah.

Keywords: *Inquiry Method, Improving Learning Outcomes, Pandemic*

Abstrak : Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang maksimalnya hasil pembelajaran tematik siswa kelas A MI Al-Gaotsiyah selama masa pandemi COVID-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan hasil apakah metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian dilakukan dengan dua siklus dan membandingkan hasil dari dua siklus tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung disertai kolaborasi dengan guru sebagai observer langsung. Pengolahan data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode inkuiri yang diterapkan untuk pembelajaran tematik daring dapat meningkatkan kinerja pendidik dari 78 dengan kategori “Baik” ke 91 dengan kategori “Amat Baik”. Sementara itu hasil belajar siswa yang merupakan akumulasi dari aspek afektif, psikomotor, dan kognitif mengalami peningkatan dari 70 ke 74 dengan kategori “Baik”. Dengan demikian dapat diperoleh kesimpulan bahwa metode inkuiri dapat meningkatkan hasil kinerja pendidik dan hasil kerja siswa pada siswa kelas A MI Al-Gaotsiyah.

Kata Kunci : Metode Inkuiri, Peningkatan Hasil Belajar, Pandemi

PENDAHULUAN

Pendidikan memberikan pengaruh yang dinamis pada kehidupan manusia di masa depan. Pendidikan membantu individu untuk mengembangkan potensinya dengan optimal, yaitu individu mengalami perkembangan sebaik-baiknya baik dari aspek fisik, intelektual, emosional, sosial ataupun spiritual dengan memerhatikan tahap perkembangan karakteristik lingkungan dimana dia tinggal. Aktivitas belajar yang efektif adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan untuk belajar secara mandiri atau melakukan aktivitas sendiri. Sedangkan pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu dengan menggunakan sebuah tema untuk menggabungkan beberapa mata pelajaran sehingga menciptakan pengalaman belajar bagi siswa dengan menyenangkan. Tema yang diberikan merupakan gagasan pokok yang akan dikembangkan menjadi materi pembelajaran bagi siswa.

Pada saat ini pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan tematik terpadu sesuai dengan Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Tujuan dari kurikulum 2013 pembelajaran tematik di SD/MI adalah supaya siswa memiliki kompetensi yang akan diperlukan individu untuk hidup di tengah masyarakat di masa kini dan di masa depan. Dalam pembelajaran kurikulum 2013 terdapat aspek sikap spiritual dan sikap sosial yang dilakukan dengan pembelajaran tidak langsung melalui keteladanan dan pembudayaan. Namun selama ini pembelajaran tematik di sekolah hanya berfokus pada pemberian materi oleh guru kepada murid sehingga aktivitas murid terbatas. Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran menjadi sangat berkurang dan pemahaman terhadap pelajaran sangat sulit dicapai. Terutama pada masa pandemi dimana interaksi antara guru dan murid hanya sebatas melalui *video teleconference* yang mana jelas membuat kegiatan belajar mengajar sangat tidak efektif. Tidak semua anak dapat beradaptasi dengan sistem pembelajaran *online* seperti ini.

Untuk tetap bisa memaksimalkan hasil belajar siswa pembelajaran tematik pada masa pandemi, penulis ingin menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan yaitu metode inkuiri. Metode inkuiri merupakan suatu rangkaian kegiatan belajar yang menyelidiki secara sistematis, logis, kritis, dan analitis untuk menggunakan seluruh kemampuan siswa sehingga mampu merumuskan penemuannya sendiri (Putra :

2013). Sedangkan menurut Hamdayana, metode inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan cara berpikir analitis dalam menemukan jawaban dari suatu masalah secara mandiri (Hamdayana : 2014). Aktivitas yang dapat dilakukan diantaranya melalui proses tanya jawab antara guru dan siswa. Sementara itu Schidmt mengungkapkan bahwa inkuiri merupakan proses perolehan informasi dengan cara memecahkan masalah melalui pengamatan yang dibarengi kemampuan berpikir kritis dan logis (Putra : 2013). Metode ini diharapkan mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran khususnya dalam masa pandemi. Keaktifan siswa akan menuntun siswa untuk memperoleh penguatan ingatan serta pemahaman atas materi yang diberikan.

Dalam tulisan ini akan dibahas lebih jauh mengenai evaluasi pembelajaran tematik selama masa pandemi COVID-19 dengan menggunakan metode inkuiri pada siswa kelas 4A MI Al-Gaotsiyah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dalam tulisan ini adalah penelitian tindakan kelas, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara observasi langsung di tempat sekolah objek observasi dengan penekanan pada peningkatan hasil belajar (Arikunto : 2013). Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas 4A MI Al-Gaotsiyah yang berjumlah 24 peserta didik dengan rincian 12 peserta laki-laki dan 12 peserta perempuan. Penelitian dilakukan di kelas 4A MI Al-Gaotsiyah Jl. Kamal Raya No.2, Kamal, Kec. Kali Deres, Kota Jakarta Barat Prov. D.K.I. Jakarta pada tahun ajaran 2020/2021 yang dilaksanakan secara daring melalui *video teleconference* dengan platform aplikasi ZOOM. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan melakukan tes. Sedangkan untuk teknik analisis data penulis menggunakan metode kualitatif dengan analisis kinerja pendidik, hasil belajar afektif, hasil belajar psikomotor, dan hasil belajar kognitif yang kesemuanya dilaksanakan secara daring.

Penelitian akan dilakukan dengan dua siklus, yaitu I dan II. Peneliti akan berkolaborasi dengan guru sebagai observer objek. Pembelajaran yang dilakukan yaitu pembelajaran 1 dan 2 pada tema 3 Peduli terhadap Makhluk Hidup. Siklus I

dilakukan sebagai dasar acuan pembandingan bagi siklus II. Harapannya siklus II menunjukkan hasil yang lebih baik daripada siklus I sehingga menunjukkan adanya peningkatan hasil pembelajaran. Peningkatan hasil belajar dianggap berhasil apabila mencapai >75% dari 24 peserta mencapai kategori minimal baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Siklus I

1. Kinerja Pendidik

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi kinerja pendidik dan diperoleh data pada pertemuan I memperoleh nilai 75 dengan kategori “Cukup Baik” sedangkan pertemuan 2 meningkat menjadi 81 dengan kategori “Baik”. Sehingga nilai rata-rata pada siklus I adalah 78 dengan kategori “Baik”.

2. Hasil Belajar Afektif

Observer melakukan pengamatan pada sikap peserta didik yaitu nilai disiplin, tanggung jawab, dan toleransi sesama. Pada aspek sikap disiplin memperoleh nilai 70, aspek nilai toleransi mencapai 69, sedangkan aspek sikap tanggung jawab mencapai nilai 65. Jadi dapat disimpulkan 15 peserta didik atau 63% kategori “Baik” sedangkan 9 peserta didik atau 37% belum tuntas.

3. Hasil Belajar Psikomotor

Diketahui hasil belajar psikomotor peserta didik bahwa 16 peserta atau 67% mencapai indikator ketuntasan “Cukup Terampil” sedangkan 8 peserta atau 33% belum mencapai indikator ketuntasan.

4. Hasil Belajar Kognitif

Soal evaluasi diberikan secara pilihan ganda. 14 peserta didik atau 58% mencapai ketuntasan dengan kategori “Sedang” sementara itu 8 peserta didik atau 29,63% belum tuntas. KKM yang ditetapkan adalah 66 sedangkan nilai rata-rata kelas sudah mencapai 70,30. Namun persentase ketuntasan belum mencapai >75%.

5. Hasil Belajar Peserta Didik

Dengan mengakumulasi perolehan data afektif, psikomotor, dan kognitif diperoleh data 16 peserta didik atau 67% sudah mencapai ketuntasan dengan kategori “Baik” sedangkan 8 peserta didik atau 33% belum tuntas. Nilai rata-rata hasil belajar adalah 70, yang menempatkannya dalam kategori “Baik”.

Hasil Siklus II

1. Kinerja Pendidik

Nilai pada pertemuan 1 adalah 89 dengan kategori “Baik” sedangkan nilai pada pertemuan 2 adalah 93 dengan kategori “Amat Baik” sehingga nilai rata-rata pada siklus II mencapai 91 atau “Amat Baik”.

2. Hasil Belajar Afektif

Aspek yang diambil pada siklus II adalah disiplin, toleransi, dan tanggung jawab. Pada aspek disiplin diperoleh nilai 70 sedangkan aspek toleransi memperoleh nilai 73. Sementara itu aspek tanggung jawab memperoleh nilai 82. Totalnya adalah 75 dengan kategori “Baik”. Secara keseluruhan terdapat 19 peserta didik atau 79% yang mencapai kategori “Baik”.

3. Hasil Belajar Psikomotor

Dari hasil penelitian diperoleh nilai hasil belajar psikomotor pada siklus II adalah 75 dengan kategori “Terampil”. Secara keseluruhan 20 peserta didik atau 83% mencapai indikator ketuntasan dengan kategori “Terampil” sedangkan 4 orang atau 17% belum tuntas.

4. Hasil Belajar Kognitif

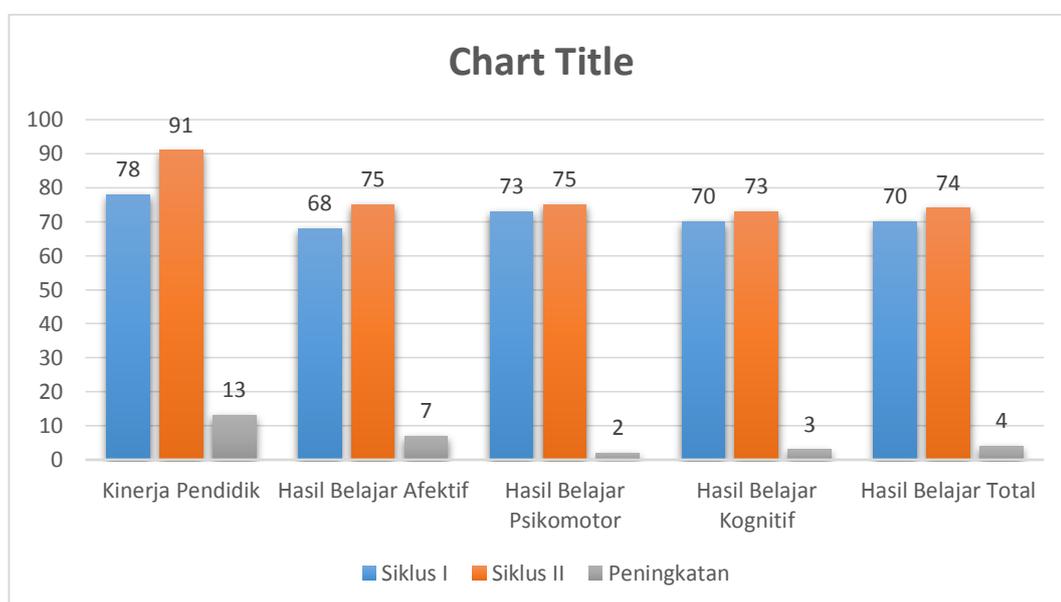
Di akhir siklus II diadakan evaluasi dengan soal pilihan ganda. Diketahui bahwa pada tes terdapat 20 peserta didik atau 83% mencapai ketuntasan dengan kategori “Sangat Tinggi” sedangkan ada 4 peserta didik atau 17% yang belum mencapai ketuntasan belajar. KKM tetap 66 dan nilai rata-rata kelas 73.

5. Hasil Belajar Peserta Didik

Dari data keseluruhan terdapat perubahan pengetahuan, tingkah laku, dan keterampilan. Data menunjukkan 21 peserta didik atau 88% mencapai

kategori “Sangat Baik” sedangkan 3 orang lain atau 3 orang atau 12% yang belum mencapai ketuntasan. Jadi nilai rata-rata belajar adalah 74 dengan kategori “Baik”.

Grafik Perbandingan Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan grafik dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik metode inkuiri pada masa pandemi menunjukkan adanya peningkatan antara siklus I dan siklus II.

Kinerja pendidik awalnya berada pada angka 78 dengan kategori “Baik” karena kurang melibatkan peserta didik untuk beraktivitas dalam belajar sehingga ketika ada kegiatan presentasi, audiens cenderung sibuk sendiri dan tidak memperhatikan. Sementara itu pada saat pengerjaan LKPD anak-anak cenderung masih banyak bertanya. Namun pada siklus II dapat mencapai nilai 91 dengan kategori “Sangat Baik” karena pendidik sudah melibatkan peserta didik dalam pengembangan dan penyajian karya serta peserta didik menunjukkan perhatian pada hasil diskusi. Dalam hal penguasaan kelas, pendidik mampu bekerja sama dengan peserta didik dalam kegiatan diskusi. Peningkatan sebesar 13 menunjukkan bahwa proses pembelajaran lebih baik mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Penting untuk memiliki wibawa dalam mengatur kelangsungan proses pembelajaran karena akan sangat berpengaruh pada keberhasilan belajar (Komalasari : 2013). Terbukti dari hasil penelitian bahwa ketika kinerja pendidik meningkat, kegiatan pembelajaran juga

meningkat dengan ditunjukkan semakin aktifnya siswa dalam aktivitas dan peningkatan hasil belajar.

Sedangkan pada hasil belajar terdapat peningkatan dari 70 dengan kategori “Baik” ke angka 74 dengan kategori “Baik” pula. Pendapat Bloom dalam (Thoha : 1994) menyatakan bahwa suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan ke arah yang lebih baik. Hasil belajar tidak hanya dinilai dari kemampuan pemahaman peserta didik namun juga dengan sikap dan keterampilan peserta didik sebagai hasil dari efek kumulatif dari belajar. Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam menyerap materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dengan menggunakan skala tertentu mengenai materi tertentu (Susanto : 2013). Hasil belajar harus dinilai juga dari segi aspek sikap sebagai bentuk dari penerapan akan penyerapan materi pelajaran. Ketuntasan hasil belajar peserta didik minimal adalah 75% dari jumlah peserta didik mampu mencapai KKM (Arikunto : 2007).

Metode pembelajaran inkuiri menekankan pada proses kemandirian siswa dalam menyelesaikan sebuah permasalahan. Materi pelajaran sebaiknya tidak diberikan oleh langsung oleh guru sehingga siswa dapat memperoleh kesempatan berusaha mencari dan menemukan sendiri. Guru hanya berperan sebagai fasilitator dari pembelajaran. Pada metode inkuiri siswa sangat dominan dalam pembelajaran karena menekankan pada proses berpikir kritis siswa (Sanjaya : 2011). Tujuan utama pembelajaran adalah penanaman dasar pikir ilmiah pada siswa yang berorientasi pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan data yang telah dipaparkan maka dapat ditarik pernyataan bahwa siswa telah mencapai keberhasilan yang ditunjukkan oleh peningkatan dari siklus I ke siklus II. Jumlah peserta didik yang telah mencapai KKM 66 juga sudah lebih dari 75% jumlah siswa kelas. Penulis menyimpulkan bahwa proses pembelajaran tematik secara daring selama masa pandemi dengan metode inkuiri dapat meningkatkan keberhasilan siswa. Persentase ketuntasan hasil belajar yang meningkat disertai dengan peningkatan setiap siklus yang merata pada semua aspek menunjukkan bahwa metode inkuiri cocok diterapkan pada kelas 4A MI Al-Gaotsiyah selama

pembelajaran tematik dengan metode inkuiri secara daring selama pandemi COVID-19.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diperoleh dari penelitian evaluasi hasil belajar tematik menggunakan metode inkuiri selama masa pandemi COVID-19 pada kelas 4A MI Al-Gaotsiyah mendapatkan kesimpulan dapat meningkatkan kinerja pendidik sekaligus hasil belajar peserta didik. Harapannya metode ini bisa menjadi inovasi dalam menjawab tantangan belajar yang ada di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2007). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Hamdayama, Jumanta. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Rajawali Press: Jakarta
- Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstul : Konsep dan Aplikasi*. PT. Refika Adiatama: Bandung
- Putra, S. R. (2013). *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Diva Press: Yogyakarta.
- Sanjaya, Wina. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenada Media Gruop : Jakarta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Kencana. Jakarta.
- Thoha, M. 1994. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Grafindo Persada: Jakarta